

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Penulis melakukan program magang di studio desain untuk memenuhi syarat kelulusan dari kampus. Studio desain yang dipilih oleh penulis untuk melakukan program magang adalah Mutualist Creatives. Berikut adalah penjelasan terkait profil perusahaan (sejarah dan struktur perusahaan), serta portofolio dari Mutualist Creatives.

2.1.1 Profil Perusahaan

Mutualist Creatives adalah studio desain yang terdiri dari para profesional yang berdedikasi tinggi di bidang desain dan seni. Mutualist Creatives berspesialisasi dalam merancang berbagai alat komunikasi visual untuk mendukung kebutuhan pemasaran. Studio desain ini berlokasi di Ruko Tol Boulevard D-15, Tangerang Selatan, Indonesia dan telah beroperasi dari tahun 2015.

The image shows the logo for Mutualist Creatives. The word "MUTUALIST" is written in a bold, black, stylized script font. The letters are thick and have a slightly irregular, hand-drawn appearance. The logo is centered on a light blue background that features a faint, large watermark of the letters "U" and "M" in a sans-serif font.

Gambar 2.1 *Logotype Mutualist Creatives*

Mutualist Creatives mengambil nama ‘Mutualist’ berdasarkan kata ‘*Mutualism*’ yang berarti hubungan yang saling menguntungkan. Hal tersebut mendasari harapan dalam fondasi studio ini, yaitu untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan untuk seluruh pihak yang terlibat. Dari fondasi tersebut, Mutualist memiliki prinsip dan visi misi yang mengutamakan manfaat dalam kolaborasi, membangun portofolio berkualitas, penempatan *positioning* yang baik dalam industri desain, dan memberikan pelayanan terbaik dalam kualitas desain maupun hubungan dengan klien. AM selaku *founder* dan

Creative Director dari Mutualist Creatives memiliki harapan supaya Mutualist Creatives dapat berkembang dalam prinsip fundamental, yaitu *'mutualism'* antar staf dan klien. Secara keseluruhan, Mutualist Creatives berharap dapat meningkatkan eksistensinya dari skala regional hingga nasional, lebih dikenal dalam industri kreatif, dan membangun ekosistem yang mendorong pertumbuhan bersama.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Mutualist Creatives hadir berdasarkan kecintaan AM pada desain dari kecil. AM seringkali mengikuti perlombaan desain yang mendorong perkembangan minat pada desain sehingga AM memutuskan untuk menempuh pendidikan lanjut dalam bidang desain. AM berkesempatan untuk bekerja di D&AD setelah lulus. Namun, setelah setahun bekerja di sana, AM mulai berpikir untuk mendirikan studio sendiri bersama DS selaku *co-founder*. Pada tanggal 1 Mei 2016, Mutualist Creatives didirikan dengan modal awal proposal dan kantor di ruko Tol Boulevard D-15 (Mutualist, 2025).

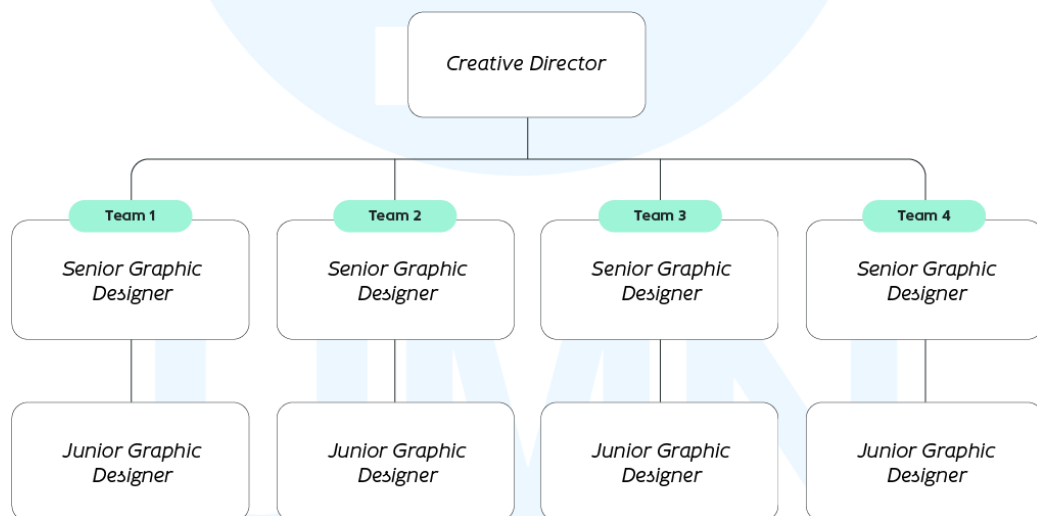
Mutualist Creatives mulai berkembang melalui pengembangan identitas brand Mutualist melalui media kolateral seperti kartu nama dan sosial media dengan hanya dikerjakan oleh AM dan DS. Bisnis ini terus berkembang sehingga memungkinkan untuk merekrut *intern* dan *full-timer* sehingga mencapai 4–6 orang. Meskipun begitu, terdapat tantangan internal yang menyebabkan beberapa anggota keluar dari Perusahaan, sehingga AM menjadi *founder* dan *Creative Director*. Kantor kemudian berpindah ke ruko Vanya Park untuk kebutuhan operasional yang lebih baik. Dalam masa transisi tersebut, AM beserta rekan kerja membangun dan memperbaiki sistem manajemen Mutualist Creatives. Sistem manajemen pun terbagi menjadi pembagian divisi desain yang terdiri dari senior dan junior, serta tim bisnis dan marketing yang serupa.

Mutualist Creatives mengalami tantangan lagi saat pandemi COVID-19. Banyak klien menghentikan proyek mereka dan beberapa rekan kerja terpaksa mundur. Pada tahapan itu, AM pun memutuskan untuk menghentikan bisnis

Mutualist Creatives secara sementara, menghentikan program *intern* dan *full-time recruitment*, lalu menyewakan ruko. Setelah pandemi COVID-19 reda, beberapa klien mulai menghubungi kembali dan akhirnya Mutualist kembali beroperasi dengan merekrut desainer. Mutualist Creatives kembali beroperasi di ruko Tol Boulevard D-15 dengan strategi bisnis yang lebih matang (Mutualist, 2025).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Mutualist Creatives dipimpin oleh AM selaku *founder*. Selain sebagai *founder*, AM juga berperan sebagai *Creative Director*, *Head of Human Resource*, dan *Supervisor*. Mutualist Creatives merupakan studio desain dengan struktur organisasi perusahaan yang sederhana namun perannya cukup beragam. Berikut adalah struktur organisasi perusahaan dan penjelasannya:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam program magang Mutualist Creatives, penulis tergabung dalam tim 4 di bawah bimbingan *Senior Graphic Designer*. Selain itu, penulis juga tetap dibimbing oleh *Creative Director*. Mutualist Creatives terdiri atas satu divisi, yaitu *graphic design*. Tim dipimpin oleh *Creative Director* yang juga menjadi *supervisi* untuk 4 tim yang dikepalai oleh 1 *Senior Graphic Designer*. *Senior Graphic Designer* masing-masing bertanggung jawab atas 1 *Junior Graphic Designer*. Tugas yang dikerjakan oleh tim adalah merancang desain sesuai dengan permintaan

klien, seperti *GSM (Graphic Standard Manual)*, *branding*, *social media contents*, dan lainnya. Meskipun begitu, desainer di Mutualist Creatives juga berkesempatan untuk menjadi *talent* dalam konten media sosial, melakukan *shooting* dan *editing* video, *photoshoot*, melakukan *market research*, dan merancang *copywriting*. Peran dari masing-masing desainer membantu dalam melancarkan kinerja di Mutualist.

Peran *Creative Director* adalah mengarahkan keseluruhan tim, memberikan *brief* ke *senior* maupun *Junior Graphic Designer*, membagi penugasan antar desainer, menginisiasi pekerjaan di luar kantor, menginisiasi presentasi kepada klien, menetapkan *deadline* suatu pekerjaan, menyusun struktur tim, serta mengasistensi desain yang telah di *approve* oleh *Senior Graphic Designer*. Peran *Senior Graphic Designer* adalah membagi penugasan akan suatu proyek bersama *Junior Graphic Designer*, memberikan asistensi akan desain yang telah dikerjakan *Junior Graphic Designer*, mengawasi dan membimbing *Junior Graphic Designer* dalam pengerjaan proyeknya, serta bertanggung jawab atas keseluruhan kinerja *Junior Graphic Designer*. Terakhir, tugas dari *Junior Graphic Designer* adalah merancang desain sesuai dengan *brief*, dan mengikuti arahan revisi dari *Senior Graphic Designer* serta *Creative Director*.

2.3 Portofolio Perusahaan

Mutualist Creatives telah mengerjakan berbagai proyek kolaborasi dengan klien. Keunikan yang diajukan oleh Mutualist Creatives adalah penonjolan desain yang tidak hanya berfokus pada visualisasi tata desainnya namun juga ilustrasi. Berikut adalah beberapa karya portofolio Mutualist Creatives.

1. *Board Game* Edukasi Mumate (2015)

Proyek ini adalah permainan jenis *board game* yang dikerjakan oleh Andre Aditya Manggala (desainer dan ilustrator) bersama Dionarta Santoso (fotografer). ‘Mumate’ adalah sebuah *board game* edukasi yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan disabilitas, seperti penyandang disabilitas buta, bisu, dan tuli. Penamaan ‘Mumate’ berasal dari dua huruf depan dari kata ‘mulut’ (‘mu’), ‘mata’ (‘ma’), dan

‘telinga’ (‘te’). Permainan ini juga terinspirasi (secara desain dan teknis) dari permainan *board game* seperti Halma, Monopoli, dan Ular Tangga.

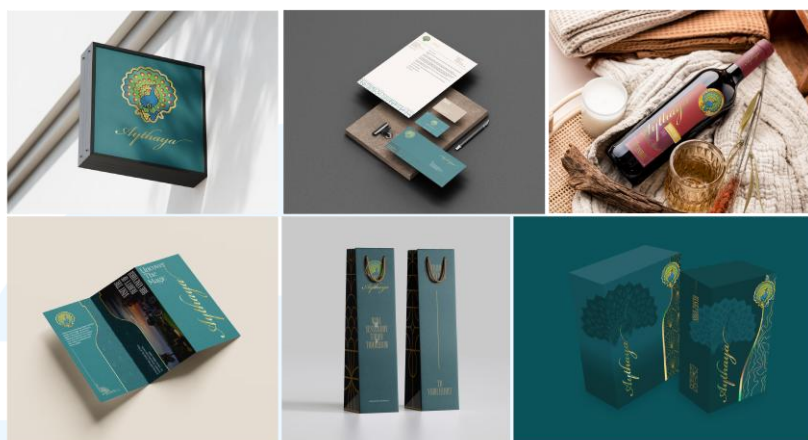


Gambar 2.3 *Board Game ‘Mumate’*
Sumber: <https://www.behance.net/gallery...>

Board game ini diawali dengan peraturan yang cukup sederhana. Di awal permainan, setiap pemain mengambil 4 dari 16 kartu tujuan dan 1 dari 9 kartu karakter untuk mengetahui tujuan akhir dan peran mereka dalam permainan. Pemenang dari permainan ini adalah yang pertama mencapai 4 tujuan yang mereka dapatkan. Untuk membuat permainan ini lebih menarik adalah adanya 4 kotak “kesempatan” di papan permainan. Setiap kali pemain berada di kotak tersebut, maka harus mengambil 1 kartu dari tumpukan kartu kesempatan yang menentukan karakter yang diperankan, seperti peran tuli, buta, atau bisu. Kartu “kesempatan” dirancang dengan tantangan yang mungkin dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Secara keseluruhan, *board game* ini dirancang untuk mengenal lebih jauh penyandang buta, tuli, dan bisu sehingga termasuk dalam pilar DKV informasi.

2. Branding Aythaya: Myanmar Vineyard Estate (2023)

Proyek ini adalah *branding* untuk produk *wine* yang berasal dari Taungyi, Myanmar. Proyek ini diarahkan oleh Andre Aditya Manggala, dengan desainer grafis Muhammad Gibran, dan ilustrator Alfajri.



Gambar 2.4 Proyek *Branding* Aythaya
Sumber: <https://mutualist.co/PROJECTS...>

Kesan yang ingin ditonjolkan dari Aythaya adalah kesan yang elegan dan eksklusif, mengikuti kesan dan *value* dari burung Merak selaku logo utamanya. Tujuan utama dari *branding* ini adalah menciptakan merek yang tetap relevan dengan masa kini tanpa kehilangan identitas aslinya, serta merangkai kisah visual yang secara jelas menggambarkan semangat dan warisan Aythaya. Secara keseluruhan, proyek ini adalah untuk memberikan *branding* kepada Aythaya sehingga termasuk dalam pilar DKV identitas.

3. Media Sosial Instagram Adeline Esther (2023)

Proyek ini adalah proyek yang berfokus pada manajemen media sosial Adeline Esther. Adeline Esther adalah merek *fashion* yang berfokus pada busana wanita yang klasik modern, elegan, dan feminin. Merek ini menghadirkan koleksi busana yang *trendy* namun berkualitas tinggi, serta formal. Proyek ini diarahkan oleh Andre Aditya Manggala, dengan desainer grafis Satriyo Bimo, dan ilustrator Azzahra Amantaryi serta Sarah Alya.



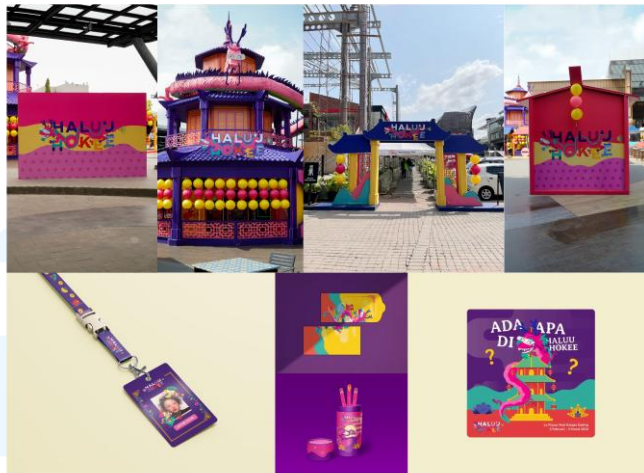
Gambar 2.5 Manajemen Media Sosial Adeline Esther
 Sumber: <https://mutualist.co/PROJECTS/adeline-esther>

Fokus utama dalam proyek ini adalah manajemen media sosial dan pengembangan kolateral. Selain itu, foto dan video produksi juga dilakukan untuk keperluan kebutuhan *marketing*. Tujuan utama proyek ini adalah untuk memperkuat *brand image* dari Adeline Esther sebagai *fashion designer* yang menawarkan busana wanita klasik modern yang elegan dan feminin. Secara keseluruhan, proyek ini adalah untuk memperkuat *branding* dari Adeline Esther melalui pengelolaan media sosial sehingga termasuk dalam pilar DKV identitas.

4. Branding Haluu World: Haluu Hokee Event (2024)

Proyek ini adalah *branding* suatu *event* yang diadakan oleh Haluu World pada tahun 2024 yang berlokasi di mall Kelapa Gading, Jakarta Utara. Keseluruhan alur proyek ini diarahkan oleh Andre Aditya Manggala, dengan desainer grafis Muhammad Gibran; ilustrator Joiceline Yerusson Kheng dan Andre Manggala; dan fotografer Satriyo Bimo, Kezia Sherlyta, dan Nurul Hidayati.

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA



Gambar 2.6 *Event Branding* Haluu Hokee Sumber: <https://mutualist.co/PROJECTS/haluu-hokee>

Haluu Hokee adalah *event bazaar* makanan untuk merayakan tahun Baru Imlek 2024, *event* ini diadakan selama 1 bulan. Visual yang digunakan menggunakan ilustrasi yang merepresentasikan 12 shio Tiongkok dengan menyesuaikan target audiens (keluarga). *Branding* yang diterapkan pada *event* ini adalah ceria, seru, dan menyenangkan sehingga menggunakan warna-warna *bold*. Secara keseluruhan, proyek ini adalah untuk memberikan *branding* kepada *event* Haluu Hokee sehingga termasuk dalam pilar DKV identitas

5. Kampanye Edukasi HALUU WORLD: *Positive Journey* (2024)

Proyek ini adalah kampanye yang diinisiasikan oleh Haluu World dan Sensitif. Kampanye ini dilakukan dari 25 Agustus 2023 sampai 24 September 2024 di lantai 2 Mall of Indonesia. Proyek ini diarahkan oleh Andre Aditya Manggala, dengan desainer grafis Nurul Hidayati, dan ilustrator Azzahra Amantyari beserta Angelyn Aurelia.

